

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang akan dilakukannya. Subjek yang di pakai dalam penelitian ini adalah setiap masyarakat yang berdomisili di Samarinda dan berstatus sebagai karyawan swasta.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan pada sebuah penelitian dan jenis penelitian di kategorikan menjadi dua metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif, definisi dari metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dimulai dari sebuah teori dan tertuju pada data, dari hasil data tersebut akan menghasilkan sebuah penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sedangkan untuk definisi dari metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif atau dapat juga dikatakan metode yang menggunakan analisis pendekatan induktif.

Pada jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, karena jenis metode penelitian kuantitatif lebih menonjolkan atas hasil data yang diperoleh dalam bentuk lisan maupun secara tulisan misalnya seperti struktur organisasi perusahaan atau gambaran singkat tentang perusahaan, sedangkan metode kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari metode kuantitatif akan menjadi sebuah dasar dari teori penelitian yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di kota Samarinda yang bekerja sebagai karyawan swasta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan *accidental sampling* dan akan di hitung menggunakan rumus Lemeshow. Rumus

Lemeshow adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Oleh karenanya, penentuan jumlah sampel akan penting diketahui dan dipahami oleh peneliti. Setiap perhitungan jumlah sampel yang dilakukan akan berdasar pada desain dan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Lemeshow (Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, 1997) pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan pada penelitian ini jumlah karyawan swasta yang ada di Kota Samarinda tidak diketahui. Berikut adalah rumus Lemeshow yang digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$Z_{(\alpha/2)}$ = Skor Z pada tingkat kesalahan 5% =

$Z_{(0,05/2)}=Z_{0,025}=1,96$ (didapatkan dari tabel Z)

P = Proporsi maksimal estimasi = 0,5

α = Tingkat kesalahan 5 % = 0,05

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{(3,842)(0,25)}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9605}{0,0025}$$

$$n = 384,2 \approx 385$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Lemeshow diatas, maka didapatkan jumlah sampel 385, artinya, jumlah sampel minimal pada penelitian ini sekurang-kurangnya 385 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini akan didefinisikan secara umum tentang variabel penelitian, yaitu beban kerja, kepuasan kerja, *job insecurity*, stres kerja dan kinerja karyawan, definisi operasional disajikan pada penelitian yaitu untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang indikator penelitian, maka berikut ini akan disajikan tabel definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukurannya, berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Beban Kerja	Hal yang sering di rasakan oleh karyawan ketika keadaan sudah tidak dapat di kendalikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang berlebihan (<i>Work Overload</i>) 2. Waktu yang terdesak atau terbatas (<i>time urgency</i>) 3. Sistem pengawasan yang tidak efisien (<i>poor quality of supervisor</i>) 4. Kurang tepatnya pemberian kewenangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (<i>Inadequate authority to match responsibilities</i>) 5. Kurang umpan balik prestasi kerja (<i>insufficeient performance feedback</i>) 6. Ketidakjelasan peran 	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju

- (*role ambiguity*)
7. Perubahan-perubahan dalam pekerjaan (*change of any type*)
 8. Konflik antar pribadi dan antar kelompok dan seterusnya (*interpersonal and intergroup conflict*)
 9. Frustrasi (*frustration*)
 10. Perbedaan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai yang dimiliki pekerja (*differences between company's and employee's values*)
(Davis, Keith dan Newstrom, 1985)

2	Kepuasan Kerja	Hasil yang di dapat jika semua aspek terpenuhi sesuai dengan aturannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Promosi 3. Supervisi 4. Tunjangan Tambahan 5. Penghargaan 6. Prosedur dan Peraturan Kerja 7. Rekan Kerja 8. Pekerjaan itu sendiri 9. Komunikasi (Spector, 2013) 	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju
3	<i>Job Insecurity</i>	Perasaan terancam akan apa yang akan terjadi di dalam pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Gender 3. Kepribadian 4. Sosial Ekonomi 5. Tipe Kontrak 6. Dukungan Sosial (Sverke, Magnus, 2006) 	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju,

				setuju, sangat setuju
4	Stres Kerja	Keadaan yang mempengaruhi emosi seseorang dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja yang sulit dan berlebihan 2. Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan tidak wajar 3. Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja 4. Balas jasa yang terlalu rendah (Hasibuan, 2012) 	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju
5	Kinerja Karyawan	Hasil yang di peroleh dari fungsi kerja seorang karyawan perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja (Robbins, 2006) 	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju

E. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan dari pengamatan peneliti dan juga beberapa wawancara dengan teman dekat peneliti terhadap beberapa teman yang berstatus sebagai karyawan swasta ini bisa di jadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini tetapi karena keterbatasan peneliti untuk melakukan secara luas terhadap

jumlah sampel yang telah ditentukan di masa pandemi ini akhirnya peneliti menggunakan data primer, dimana menggunakan kuisisioner yang akan di sebarakan melalui *google form* kepada karyawan swasta di kota Samarinda sebagai sumber datanya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam setiap penelitian, karena dalam menentukan teknik pengumpulan data tidak boleh dilakukan sembarangan, agar data yang diperoleh dapat digunakan, efisien, dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki hasil data yang akurat untuk sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat dari (Sugiyono, 2010), menerangkan bahwa, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner menggunakan *google form*. Pada penelitian ini akan dibagikan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan dan harus diisi oleh semua jumlah responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Pengertian dari responden adalah orang atau sumber daya manusia yang memberikan tanggapan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasil dari responden ini akan di hitung menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini berarti harus berdasarkan angka, maka penelitian ini memberi bobot seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Kode	Keterangan	Bobot
STS	Sanagat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

G. Teknik Analisa Data

Dilihat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka di ketahui bahwa penelitian ini menggunakan analisa jalur dengan *software* SPSS. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data untuk melakukan uji instrumen.
2. Melakukan uji instrumen (uji validitas dan realibilitas).
3. Mengumpulkan data dengan *google form* sesuai dengan jumlah sampelyang telah ditentukan.
4. Melakukan uji normalitas.
5. Menganalisis data dengan menggunakan analisis jalur.
6. Melakukan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.
7. Mengambil kesimpulan.